

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada guru mata pelajaran produktif administrasi perkatoran se-Kota Sukabumi untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Gambaran kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kota Sukabumi yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari indikator, (1) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah (2) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang baik (3) Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan sekolah dan tindak lanjutnya (4) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi (5) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan. (6) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal (7) Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat. terletak pada daerah kontinum **tinggi**.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasannya, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah menengah kejuruan (SMK) se-Kota Sukabumi sebagaimana dipersepsi oleh para guru yang menjadi responden terpusat pada jawaban tinggi dalam artian mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kepemimpinan. Berikut adalah

yang menjadi rumusan masalah yang diteliti. Hasil analisis data tersebut mempunyai arti bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMK se-Kota Sukabumi memiliki kepemimpinan yang tinggi. Indikator yang mempunyai alternatif jawaban yang paling tertinggi adalah indikator melaksanakan monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan sekolah dan tindak lanjutnya, sedangkan indikator sedang adalah memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal.

2. Gambaran kinerja guru Mata Pelajaran Produktif Program Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kota Sukabumi, yang ditunjukkan oleh hasil penelitian kinerja guru yang terdiri dari indikator, (1) Kesetiaan dan komitmen dalam mengajar, (2) Menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, (3) Kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, (4) Kreatifitas dalam melakukan pengajaran, (5) Bekerja sama dengan sekolah, (6) Kepribadian yang objektif dalam membangun siswa, (7) Bertanggung jawab terhadap tugasnya terletak pada daerah kontinum tinggi. Hasil ini menginformasikan bahwa kinerja guru mata pelajaran produktif administrasi perkantoran pada sekolah menengah kejuruan (SMK) se-Kota Sukabumi sebagaimana dipersepsi oleh para guru bahwa kinerja guru mempunyai alternatif jawaban tinggi. Indikator yang mempunyai alternatif jawaban yang paling tertinggi adalah indikator kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, sedangkan indikator yang sedang adalah indikator bekerja sama dengan sekolah.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru mata pelajaran Program Administrasi Perkantoran pada sekolah menengah kejuruan (SMK) se-Kota Sukabumi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk pula pada frekuensi jawaban responden dalam setiap indikator yang digunakan pada penelitian ini, sasaran yang diberikan dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang memiliki presentase terendah dalam jawaban responden dibandingkan dengan indikator-indikator lainnya pada masing-masing variabel. berdasarkan hal tersebut rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kepemimpinan kepala sekolah pada indikator memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan SDM secara optimal memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi untuk menanggulangi masalah dalam hal ini, maka perlu adanya upaya dari kepala sekolah untuk dapat lebih selektif dalam memilih guru yang lebih sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga dalam pembelajaran terhadap siswa lebih optimal.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kinerja guru pada indikator kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya sekolah untuk mengevaluasi serta memberikan pengarahan kepada guru produktif untuk peduli terhadap kedisiplinan yang sudah ditetapkan disekolah. Dengan tingkat kepedulian

yang tinggi, guru produktif administrasi perkantoran akan berusaha mematuhi semua peraturan kedisiplinan yang ada di sekolah. Selain itu, untuk mengatasi rendahnya kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya dalam hal tingkat kemampuan mencapai standar kinerja yang diinginkan sekolah, maka pihak sekolah perlu memberikan pengevaluasian setiap minggunya, sehingga para guru dapat meningkatkan keahlian dan kemampuan kerjanya. Hal ini akan menjadi motivasi untuk berprestasi serta guru itu sendiri akan beranggapan dan memiliki rasa malu jika kuantitas kerja mereka lebih rendah dari rekan kerja yang lainnya.

